

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Tingkat keterlibatan guru di Kelompok Kerja Guru untuk Kecamatan Metro Barat secara umum 'sangat tinggi', terutama dalam hal keterlibatan/partisipasi, tanggung jawab, dan kedisiplinan/kehadiran. Sedangkan pada tingkat kontribusi hanya mencapai katagori 'tinggi'. Namun demikian ini berarti keterlibatan guru di KKG dapat menunjang mutu kinerja mengajarnya.
- b. Kompetensi pedagogik guru Sekolah Dasar di Kecamatan Metro Barat yang merupakan salah satu dari standar pendidik, secara umum telah diterapkan dan dilakukan oleh guru Sekolah Dasar di kelasnya. Perbandingan aspek-aspek pada kompetensi pedagogik didapatkan bahwa penilaian hasil dan proses pembelajaran mempunyai rata-rata paling tinggi. Penilaian hasil dan proses merupakan salah satu kegiatan utama yang harus dilakukan oleh guru seperti pengayaan dan remedial. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah dikemukakan sebelum memulai suatu materi.
- c. Kinerja mengajar yang merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru pada proses pembelajaran secara umum berkatagori 'sangat tinggi',

terutama dalam hal merencanakan pembelajaran, pra pembelajaran, kegiatan inti, penutupan, dan komunikasi. Sedangkan untuk aspek tindak lanjut hanya mencapai katagori ‘tinggi’. Namun demikian hal ini dapat dikatakan bahwa mutu kinerja mengajar memang ditunjang oleh keterlibatan guru dalam kegiatan KKG dan kompetensi pedagogiknya.

- d. Keterlibatan guru di Kelompok Kerja Guru untuk Kecamatan Metro Barat secara individual berpengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik.
 - e. Peningkatan kompetensi pedagogik secara individual berpengaruh positif terhadap kinerja mengajar guru di Kecamatan Metro Barat.
 - f. Keterlibatan guru di Kelompok Kerja Guru berpengaruh positif terhadap mutu kinerja mengajar melalui peningkatan kompetensi pedagogik.
- Berdasarkan hubungan jalur ini dapat dikatakan bahwa keterlibatan guru yang intens dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru terhadap peningkatan kompetensi berdampak pula pada mutu kinerja mengajar guru Sekolah Dasar di Kecamatan Metro Barat. Pengaruh keterlibatan guru di Kelompok Kerja Guru terhadap mutu kinerja mengajar akan lebih signifikan jika melalui keterpengaruhan yang ada pada kompetensi pedagogik jika dibandingkan dengan pengaruh langsung keterlibatan guru dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru terhadap mutu kinerja mengajar tanpa peningkatan kompetensi pedagogik.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas maka rekomendasi yang dapat diberikan antara lain:

- a. Bagi guru sekolah dasar di Kecamatan Metro Barat untuk terus meningkatkan kesadarannya akan pentingnya KKG sebagai wadah profesi bagi guru, terutama pada aspek kontribusi karena pada aspek ini mendapatkan rata-rata paling rendah dibandingkan dengan aspek yang lain. Peningkatan aspek kontribusi ini dapat dilakukan dengan cara memberikan pandangan oleh narasumber bahwa pengimbasan hasil kegiatan KKG kepada rekan sejawat, yaitu pelaporan hasil kegiatan dalam bentuk dokumen atau diskusi kembali pada KKG sekolah sangat penting bagi terwujudnya mutu mengajar.
- b. Peningkatan kompetensi pedagogik bagi guru sekolah dasar di Kecamatan Metro Barat perlu ditingkatkan terutama pada aspek pemanfaatan TIK. Upaya peningkatan ini dapat dilakukan antara lain pendidikan dan pelatihan TIK, sehingga para guru dapat meng-*up date* ilmu pengetahuan dan keterampilan dengan media digital, misalnya internet.
- c. Kepekaan guru sekolah dasar di Kecamatan Metro Barat dalam kinerja mengajar, terutama pada aspek tindak lanjut perlu diasah kembali agar dapat melihat kembali apakah yang harus dilakukan oleh para guru setelah mendapatkan hasil akhir dari evaluasi proses dan hasil pembelajaran. Cara yang dapat ditempuh antara lain dengan mengadakan *in house training* di

KKG sekolah berkenaan dengan pemanfaatan hasil evaluasi proses dan hasil pembelajaran.

- d. Bagi para peneliti yang ingin mengembangkan penelitian serupa, diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain, misalnya variabel motivasi atau manajer (kepala sekolah). Selain dari penambahan variabel, pada bagian kinerja mengajar para peneliti yang ingin mengembangkan penelitian ini dapat pula membuat persepsi kinerja mengajar dari pihak siswa, kepala sekolah, atau teman sejawat.



